

## **TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS DAMPAK TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PENCATATAN TRANSAKSI PADA HYATT REGENCY BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I KETUT ABI PRAMESTA  
NIM : 2215613094**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **ANALISIS DAMPAK TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PENCATATAN TRANSAKSI PADA HYATT REGENCY BALI**

I Ketut Abi Pramesta  
2215613094  
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Perkembangan pariwisata merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Hotel merupakan salah satu akomodasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan. Hyatt Regency Bali merupakan salah satu hotel yang sudah menerapkan transaksi non tunai sejak tiga tahun terakhir. Adanya transaksi non tunai yang meningkat di kalangan masyarakat saat ini, menjadikan keberadaannya penting dalam melakukan transaksi. Transaksi non tunai dapat dilakukan dengan lebih dari satu bank yang membuat penjualan dalam buku besar menjadi bertambah lebih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menghadapi risiko masalah yang terjadi serta mengetahui dampak efisiensi dan efektivitas transaksi non tunai. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transaksi non tunai memberikan dampak baik dalam pencatatan transaksi karena memiliki beberapa opsi pembayaran seperti APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) dan Transfer Bank yang secara otomatis menjadikan transaksi lebih efisien, pencatatan transaksi lebih akurat, memberikan kemudahan dalam menelusuri transaksi dan kemudahan melakukan rekonsiliasi. Namun dalam transaksi non tunai memiliki risiko masalah seperti mesin EDC yang rusak, dan kendala jaringan internet. Dalam menghadapi risiko masalah yang terjadi dilakukannya *maintin*, pelatihan dan edukasi kepada staf hotel terkait dengan transaksi non tunai.

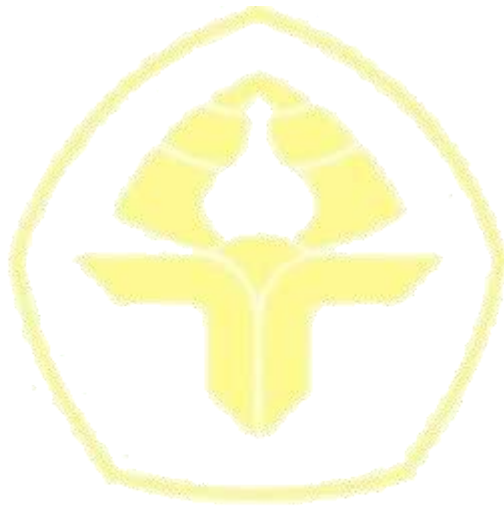
**Kata Kunci:** *Pencatatan, Opsi Pembayaran, Transaksi Non Tunai*

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Halaman Sampul Depan.....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>Abstrak.....</b>                                         | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Surat Pernyataan Orientasi Karya Ilmiah.....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Persetujuan Pembimbing.....</b>                  | <b>v</b>    |
| <b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                     | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                                   | <b>xi</b>   |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                  | <b>xii</b>  |
| <b>Daftar Lampiran .....</b>                                | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| <i>A. Latar Belakang.....</i>                               | <i>1</i>    |
| <i>B. Rumusan Kesenjangan.....</i>                          | <i>4</i>    |
| <i>C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....</i>                 | <i>4</i>    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>6</b>    |
| <i>A. Standar Aktivitas.....</i>                            | <i>6</i>    |
| <i>B. Praktik Baik Aktivitas.....</i>                       | <i>15</i>   |
| <i>C. Alur Pikir.....</i>                                   | <i>19</i>   |
| <b>BAB III METODE PENULISAN.....</b>                        | <b>21</b>   |
| <i>A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....</i>            | <i>21</i>   |
| <i>B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</i>        | <i>21</i>   |
| <i>C. Teknik Analisis Data.....</i>                         | <i>23</i>   |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>                               | <b>25</b>   |
| <i>A. Deskripsi Objek Penulisan.....</i>                    | <i>25</i>   |
| <i>B. Deskripsi Aktivitas .....</i>                         | <i>31</i>   |
| <i>C. Pembahasan.....</i>                                   | <i>33</i>   |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                   | <b>38</b>   |
| <i>A. Simpulan.....</i>                                     | <i>38</i>   |
| <i>B. Saran.....</i>                                        | <i>38</i>   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                  | <b>39</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                        | <b>41</b>   |

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Transaksi Non Tunai Hyatt Regency Bali Tahun 2022-2024 ..... 3



JURUSAN AKUTERAPI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian ..... | 19 |
| Gambar 3.1 Jurnal Koreksi .....        | 35 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1: Data Transaksi Non Tunai Hyatt Rgency Bali .....       | 42 |
| Lampiran 2: Guest Folio & Bank Sales Slip.....                     | 43 |
| Lampiran 3: Settlement Room .....                                  | 44 |
| Lampiran 4: Journal Transaction Report.....                        | 45 |
| Lampiran 5: Bill Outlet, Bank Sales Slip & Settlement Outlet ..... | 46 |
| Lampiran 6: Journal Transaction Report Outlet.....                 | 47 |
| Lampiran 7 : Bill Koreksi .....                                    | 48 |



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Peran manfaatnya pariwisata yang sangat dirasakan di Indonesia, karena sektor pariwisata dapat diandalkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan devisa, pembangunan infrastruktur, serta untuk kemajuan budaya, adat dan kearifan lokal.

Bali salah satu pulau yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun internasional, destinasi yang terkenal dengan keindahan alam, budaya tradisional, kesenian daerahnya dan adat – istiadat yang sampai saat ini menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Bali. Perkembangan sektor pariwisata di Bali mendorong pertumbuhan industri jasa perhotelan, banyak hotel dan Resort yang muncul di berbagai wilayah di Bali.

Hotel merupakan salah satu akomodasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menunjang berlibur di Bali. Hyatt Regency Bali merupakan hotel berbintang yang terletak di Jalan Danau Tamblingan Sanur Bali. Industri perhotelan merupakan bagian penting dalam sektor pariwisata. Meningkatnya hotel menyebabkan persaingan yang semakin ketat, fasilitas dan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan yang menginap akan diupayakan oleh setiap hotel, menawarkan kemudahan-kemudahan tertentu guna menarik minat tamu salah

satu contohnya yaitu Transaksi non tunai. Transaksi non tunai merupakan cara pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai atau *cash*, transaksi ini menggunakan alat pembayaran seperti menggunakan kartu kredit, kartu debit, kartu ATM, Qris, ataupun menggunakan cek, bilyet giro.

Adanya transaksi non tunai yang meningkat di kalangan masyarakat saat ini, menjadikan keberadaannya penting dalam melakukan transaksi. Transaksi non tunai dapat dilakukan dengan lebih dari satu bank yang membuat penjualan dalam buku besar menjadi bertambah lebih banyak. Dokumen yang digunakan dalam transaksi ini cenderung akan lebih banyak, tetapi itu akan memudahkan *account recievable* dalam melakukan pencatatan. Dalam pencatatan untuk transaksi non tunai mempunyai nomor akun yang berbeda, ini menjadikan bertambahnya daftar akun rekening atau *Chart of Account (COA)*.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat dengan adanya penggunaan transaksi non tunai, sehingga penggunaan non tunai berperan dalam peningkatan perekonomian termasuk industri pariwisata. Terjadinya perkembangan transaksi non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi membuktikan minat masyarakat menggunakan pembayaran non tunai (Rahman dkk., 2022). Adapun manfaat lain menggunakan transaksi non tunai yaitu mengurangi kejahatan terkait dengan uang tunai, mengurangi pembocoran pendapatan, membantu transaksi keuangan dilakukan tanpa penundaaan, mengurangi pencucian uang (Ibukun & Cyinthia, 2020). Transaksi non tunai juga memberikan akses transaksi yang lebih luas dan memungkinkan untuk melakukan transaksi jarak jauh.

Disisi lain risiko masalah yang dihadapi dalam transaksi non tunai pada Hyatt Regency Bali sering terjadinya kerusakan pada mesin EDC, jaringan internet yang tidak stabil, sehingga menyebabkan terhambatnya proses transaksi dan kesalahan perbedaan nominal yang di input di sistem dengan nominal dana yang diterima dari bank sering terjadi, hal ini menimbulkan selisih antara laporan jumlah pada sistem dengan jumlah pada laporan bank, sehingga kurang efektifnya transaksi non tunai diketahui setelah dilakukannya proses rekonsiliasi oleh *Account Recievable*.

Hotel Hyatt Regency Bali salah satu hotel berbintang lima yang sudah menerapkan transaksi non tunai selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**

**Data Transaksi Non Tunai Hyatt Regency Bali Tahun 2022-2024**

| <b>Tahun</b> | <b>Transaksi Non Tunai</b> |
|--------------|----------------------------|
| 2022         | 107.326.614.108            |
| 2023         | 253.020.403.332            |
| 2024         | 375.852.867.168            |

Sumber: Data diolah (lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat transaksi non tunai pada hotel Hyatt Regency Bali dalam tiga tahun terakhir. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah transaksi non tunai tahun 2022 yaitu sebesar Rp107.326.614.108 dari total keseluruhan transaksi non tunai pada tahun 2022. Pada tahun berikutnya jumlah transaksi non tunai mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp253.020.403.332 pada tahun 2023. Setelah itu peningkatan kembali terjadi

pada tahun 2024 menjadi Rp375.852.867.168 dari total keseluruhan transaksi non tunai yang terjadi tahun 2024.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan analisis dampak penerimaan kas yang di batasi pada transaksi non tunai dengan judul **“Analisis Dampak Transaksi Non Tunai Terhadap Pencatatan Transaksi Pada Hyatt Regency Bali”**

## **B. Rumusan Kesenjangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka memperoleh rumusan kesenjangan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah menghadapi risiko masalah dalam pencatatan transaksi non tunai pada Hyatt Regency Bali
2. Bagaimanakah dampak transaksi non tunai terhadap efektivitas dan efisiensi pencatatan transaksi pada Hyatt Regency Bali

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan kesenjangan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengidentifikasi risiko masalah yang dihadapi dalam pencatatan transaksi non tunai pada Hyatt Regency Bali.
- b. Untuk menganalisis dampak transaksi non tunai terhadap efektivitas dan efisiensi pencatatan transaksi pada Hyatt Regency Bali.

### **2. Manfaat Penulisan**

Kegiatan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan tambahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melaksanakan pencatatan yang terkait dengan transaksi non tunai.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan literatur serta sebagai referensi ke depannya untuk topik penelitian yang sejenis khususnya mengenai transaksi non tunai.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan dapat menambah wawasan mahasiswa yang dijadikan sarana proses penerapan ilmu tentang bagaimana transaksi non tunai.

POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Risiko yang terjadi dalam proses pencatatan transaksi dapat dikurangi dengan melakukan pemeliharaan rutin terhadap mesin EDC setiap bulanya, dan memberikan edukasi kepada tim hotel agar dapat mengurangi masalah fraud yang terjadi.
2. Transaksi non tunai membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien dalam pencatatannya. Sistem otomatis yang digunakan mampu meningkatkan akurasi pencatatan, memudahkan dalam menelusuri transaksi, dan kemudahan dalam proses rekonsiliasi

#### **B. Saran**

Dari analisis dan kesimpulan telah diuraikan di atas, adapun saran yang diberikan adalah memberikan pelatihan tambahan atau edukasi kepada staf hotel baru mengenai prosedur transaksi non tunai agar dapat bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan cara ini dapat mengurangi risiko kesalahan yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, N. M. R. S., & Sumariati, D. A. R. (2024). Analisis Dampak Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) di Hotel X Bali. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(2), 68-73.
- Muslimawati, Misfah. "Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura." *Journal Management And Business* 2.1 (2024): 185-196.
- Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014).
- Yastiari, N. P., Sumariati, D. A. R., & Wiryana, I. G. N. A. (2022). Tata Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) pada One Resort Nusa Dua Bali. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(1), 1-10.
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis pengaruh instrumen pembayaran non-tunai terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47-62.
- Rositasari, S. (2022). Penggunaan pembayaran non-tunai (cashless payment) berbasis kartu dan digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(2), 163.
- Manik, T. (2019). Analisis pengaruh transaksi digitalisasi uang elektronik terhadap cashless society dan infrastruktur uang elektronik sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(2), 27-40.
- Mulyadi (2016) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan, S. N. I. (2022). *Analisis transaksi pembayaran non tunai menggunakan aplikasi QRIS pada masyarakat Kota Sibolga* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh sistem pembayaran non tunai dalam era digital terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 307-313.
- Widyayanti, E. R. (2020). Analisis pengaruh kecenderungan pergeseran sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai/online payment terhadap peningkatan pendapatan usaha (studi pada UMKM di Yogyakarta).

Kurnia, L. D. (2020). Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(1).

